

**EVALUASI PROGRAM PRAKERIN JURUSAN TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 KEC. GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



Oleh :

**RAHMIALIS
NIM.50402**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Megister Pendidikan Teknik Program Studi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUANFAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rahmialis, 2012. Student Evaluation Techniques Program Field Experience Audio Video SMK Negeri 1, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota.

This research was based on the Field Experience program at SMK N 1 Guguk which has not appropriately well organized. This condition must not be ignored because the program was closely related to the quality of the program.

The purpose of this research was to evaluate the implementation of Field Experience Program by using CIPP model. The evaluation of the program was expected to get idea of unrealized program components; therefore it can be used to improve the program.

This research was mixed method with sequential explanatory design. The subject was Field Experience of Teknik Audio Video Students, involving 52 students of "Program Keahlian Teknik Audio Video" class XI. The quantitative data using collected through Likert scale questionnaire qualitative were collected through interview.

Based on the analysis, it was found that Field Experience Program of Teknik Audio Video students of SMK 1 Kecamatan Guguk in *context*, *process*, and *product* components were categorized as "good" meanwhile *input* component was considered as *fair*.

Based on this research findings, it can be categorized that context, input, process and product variable of Field Experience Program is in "*good*" category.

ABSTRAK

Rahmialis, 2012. Evaluasi Program Prakerin Siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program Prakerin siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk yang belum maksimal pelaksanaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program Prakerin yang dilaksanakan sebagai pedoman perencanaan program prakerin berikutnya dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process and Product*)

Penelitian ini menggunakan metode Kombinasi (*Mixed Methods*) dengan desain Urutan Pembuktian (*Sequential Explanatory*). Subjek penelitian ini adalah program Prakerin Teknik Audio Video dengan responden siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video yang berjumlah 52 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner berbentuk skala Likert dan wawancara untuk menguatkan hasil temuan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa program Prakerin Siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk dengan komponen *context* (konteks) kategori baik, komponen *input* (masukkan) dalam kategori cukup, komponen *process* (proses) dalam kategori baik, dan *product* (hasil) dalam kategori baik dan ini dikuatkan dengan hasil wawancara.

Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa *context* (konteks), *input* (masukkan), *process* (proses), dan *product* (hasil) dalam program prakerin dalam kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis.

Dalam menyelesaikan tesis ini peneliti banyak penerima bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Jalius Jama, M. Ed Ph.D dan Dr. Usmeldi, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang tulus ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd M.T, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed dan Drs Agamuddin, M. Ed Ph.D, selaku tim kontributor yang telah memberikan masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
3. Ketua Prodi Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.
5. Drs. Nensardi, selaku Kepala SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dan bantuan dalam mengumpulkan data penelitian.

6. Siswa Kelas XI dan XII yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket.
7. Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan selama penelitian dan penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Ibunda Rakna dan Ayahanda H. Abdullah yang telah memberi motivasi untuk mencapai pendidikan yang lebih baik.
9. Selanjutnya kepada suami tercinta dr. H. Junaidi M.Kes dan anakku Khairunisa, Khairul Abrar dan M. Fauzan beserta keluarga lainnya yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan segala amal baik kita semua, Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN AKHIR	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Evaluasi	11
2. Hakikat Evaluasi Belajar	13
3. Praktik Kerja Industri	22
4. Pelaksanaan Program Prakerin	31
5. Pelaksanaan Program Prakerin SMKN 1 Kec. Guguak	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	51
D. Definisi Operasional	51
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Pengujian Keabsahan Data Kualitatif	58
H. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Variabel Konteks.....	62
2. Variabel Input.....	71
3. Variabel Proses.....	89
4. Variabel Hasil	103
B. Pembahasan	111

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	123
B. Implikasi	127
C. Saran-saran	128

DAFTAR RUJUKAN	130
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	133
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Responden Penelitian	51
2. Kisi-Kisi Instrumen	54
3. Hasil Uji Validitas.....	55
4. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	57
5. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian	60
6. Tujuan Program Prakerin	63
7. Lingkungan Tempat Prakerin	67
8. Sarana Dan Prasarana	72
9. Sumber Dana	75
10. Relevansi Program	78
11. Arah dan Bimbingan dari Sekolah Dan DU/DI	82
12. SDM Siswa	86
13. Persiapan Pelaksanaan Program Prakerin	90
14. Pelaksanaan Program Prakerin	95
15. Monitoring Pelaksanaan Prakerin	98
16. Hambatan Pelaksanaan Program Prakerin	101
17. Evaluasi Hasil Terhadap Program Prakerin	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Prakerin.....	32
2. Kerangka Konseptual	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Buku Panduan Praktik Kerja Industri	133
2. Instrumen Uji Coba Penelitian	143
3. Instrumen Penelitian	148
4. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba	154
5. Data hasil penelitian.....	157
6. Surat Izin Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah dengan peraturan perundang-undangan penyelenggaraan sistem pendidikan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan salah satu jenis pendidikan jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan kejuruan, yang merupakan pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik yang berkualitas untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang, baik skala nasional, regional maupun global.

Aljufri (1998) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja dan dunia industri sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Definisi ini lebih jelasnya bagaimana proses menjodohkan manusia dengan pekerjaan dan hasil akhirnya berupa kebiasaan bekerja serta memperbaiki kehidupannya.

Jama, Jalius (2009) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan

persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Depdiknas, (2002) Sekolah menengah kejuruan SMK adalah lembaga yang mendidik tenaga kerja tingkat menengah. Seiring dengan itu salah satu upaya untuk tantangan era global sekaligus memenuhi tenaga kerja dalam mengisi pembangunan era otonomi daerah.

Dilihat kepada tatanan perekonomian global, Indonesia yang berada di kawasan Asia Pasifik akan menghadapi persaingan ekonomi industri pasar bebas, dimana salah satu faktor yang menentukan adalah unsur sumber daya manusia yang profesional,berkualitas, mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan tenaga terampil yang telah menempuh pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pemerintah melalui Depdiknas menetapkan kebijaksanaan *link and match* yang berlaku pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Khusus untuk Pendidikan Menengah Kejuruan diarahkan untuk mengembangkan dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan SMK dalam 2 (dua) jalur yaitu pendidikan di sekolah dan pendidikan di luar sekolah.

Pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan dalam 2 (dua) jalur sebagai kajian tak terpisahkan dari kebijakan *link and match* dijadikan pola utama dan menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum SMK 2004 dan dalam teknis pelaksanaannya disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program

pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pelaksanaan prakerin selama ini memang masih terlihat ketidaksesuaian antara praktek atau pekerjaan yang diberikan dunia usaha/industri dengan disiplin ilmu yang dimiliki siswa. Ini merupakan salah satu penyebab mengapa siswa yang telah lulus dari SMK masih belum siap untuk memasuki dunia kerja.

Menyikapi perkembangan dewasa ini muncul ketimpangan hubungan antara dunia kerja atau industri dengan sekolah SMK dalam proses pendidikan terhadap siswa masih kurang maksimal, sehingga menghasilkan tamatan dengan kualitas rendah. Siswa dianggap kurang memahami kompleksitas masalah yang ada di dunia industri. Di lain pihak, dunia kerja atau industri kurang optimal dalam menyerap tenaga kerja tamatan SMK. Dunia industri lebih berminat mempekerjakan tenaga kerja yang sudah mempunyai pengalaman kerja yang bagus, sehingga tenaga kerja baru lulusan SMK tidak terpakai dan menganggur. Inilah yang memicu terjadinya ketimpangan antara dunia industri dengan dunia pendidikan, untuk itu diperlukan *chek and balance* yang dilakukan dalam bentuk praktik kerja industri (Prakerin) dengan tujuan untuk memperkenalkan siswa secara lebih mendalam tentang industri dengan tingkat kompleksitas masalah yang ada di dalamnya.

SMK Negeri 1 Kec. Guguk dalam menyikapi hal ini berupaya untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai dan sepadan dengan kebutuhan dunia kerja. Ada tiga aspek lulusan SMK yang perlu dipersiapkan yaitu, 1) dapat mengisi

lapangan kerja yang tersedia, 2) menciptakan lapangan kerja, dan 3) melanjutkan ke perguruan tinggi bagi yang mampu.

Aspek utama yang perlu dipersiapkan bagi lulusan SMK adalah mengisi lapangan kerja. Salah satu kesenjangan adalah perkembangan teknologi industri yang begitu cepat, sehingga sukar diiringi oleh SMK karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka SMK Negeri 1 Kec. Guguak menyusun program pembelajaran yang mendekati pada *link and match* antara sekolah dan dunia kerja. Salah satu program tersebut adalah pelaksanaan praktek kerja industri (Prakerin) sebagai pembekalan keterampilan hidup di dunia kerja.

SMK Negeri 1 Kec. Guguak merupakan sekolah menengah kejuruan telah melaksanakan prakerin sejak tahun 2000. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri, SMK Negeri 1 Kec. Guguak menggunakan sistem empat bulan berturut-turut mulai bulan Januari sampai April. SMK Negeri 1 Kec. Guguak terdapat lima program keahlian, yaitu Teknik Audio Video (TAV), Teknik Listrik Pemakaian (TLP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Kontruksi Kayu (TKK) dan Teknik Multimedia (TM). Pelaksanaan Prakerin tiap tahunnya menerjunkan lima program keahlian. Program dasar kejuruan yang ada pada lima program keahlian tersebut memiliki beban yang masing-masing harus menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada lima program keahlian tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi lulusan berbeda.

Dalam pelaksanaan Prakerin pihak sekolah ikut serta menentukan tempat praktik. Akan tetapi, sering terjadi ketidakcocokan tempat yang telah dijajaki oleh

sekolah dengan keinginan siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang menguasai keahlian dalam praktik, bahkan ada juga siswa yang mencari sendiri tempat praktiknya

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa jurusan Teknik Elektronika Program Keahlian Teknik Audio Video di SMKN 1 Kec. Guguak terdapat beberapa masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian dunia usaha/industri yang menjadi institusi pasangan belum mempunyai program pendidikan dan pelatihan bersama dengan sekolah.
2. Masih rendahnya motivasi belajar sebagian siswa dalam melaksanakan prakerin
3. Masih rendahnya disiplin sebagian siswa dalam melaksanakan Prakerin
4. Masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa baik sebelum melaksanakan Prakerin maupun saat pelaksanaan Prakerin.
5. Masih ada sebagian dunia usaha/industri atau institusi pasangan menempatkan siswa praktek pada bidang kerja yang tidak sesuai dengan program keahlian atau kompetensinya.
6. Masih rendahnya pemahaman siswa tentang dunia kerja.
7. Kurangnya kepercayaan dunia usaha/industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek industri sebagaimana mestinya.
8. Masih rendahnya keahlian kerja (kompetensi) sebagian siswa yang telah melaksanakan Prakerin

Untuk dapat mewujudkan siswa SMK yang memiliki kesiapan kerja dibidangnya, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak SMK. Diantaranya peningkatan hasil belajar keahlian atau biasa disebut hasil belajar produktif dan kinerja siswa dalam Prakerin sehingga setelah siswa melaksanakan Prakerin, siswa memiliki pengalaman sesuai dengan tujuan dilaksanakannya Prakerin.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Kec. Guguak, pelaksanaan program Prakerin telah disusun secara cermat oleh pihak sekolah, namun pelaksanaan program Prakerin masih mengalami permasalahan yaitu: 1) belum adanya suatu forum komunikasi antara sekolah, pihak pemerintah (Dinas pendidikan, Dinas Tenaga Kerja), Dunia Usaha/Dunia Industri, dan Komite Sekolah dalam membicarakan program SMK khususnya terkait pelaksanaan Prakerin. 2) program Prakerin belum berjalan sistematis dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan Ketua Pokja Prakerin SMK Negeri 1 Kec. Guguak yang dilaksanakan pada Bulan November, penulis mendapatkan informasi bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Prakerin di SMKN 1 Kec. Guguak. Evaluasi program Prakerin dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel tentang pelaksanaan program Prakerin di SMK 1 Kec. Guguak, dan mengetahui kendala – kendala yang ditemui selama pelaksanaan program Prakerin.

Hasil evaluasi program pendidikan merupakan kegiatan yang perlu untuk melihat keberhasilan suatu program pendidikan. Evaluasi program berfungsi untuk memperbaiki tingkat efektivitas program, serta berperan dalam pengendalian mutu. Tanpa pelaksanaan evaluasi program yang berkesinambungan tidak akan pernah diketahui sejauh mana program yang dilakukan telah membawa kemajuan sesuai yang diharapkan. Sebaik apapun rencana yang sudah disusun, model apapun yang digunakan, tidak ada jaminan semua itu berjalan efektif, sepanjang tidak ada dilaksanakan evaluasi yang memberikan bukti keberhasilan. Akibat lain tidak dilaksanakan evaluasi program adalah perbaikan dini terhadap permasalahan yang terjadi tidak bisa dilakukan, karena tidak ada dasar yang dapat dijadikan pegangan. Keadaan yang demikian akan menyebabkan semakin buruknya kualitas program dan dampaknya pada hasil belajar siswa

Evaluasi program Prakerin penting dilaksanakan sebagai pedoman perencanaan program Prakerin berikutnya. Dengan adanya evaluasi program akan diketahui komponen program yang belum terealisasi, dengan demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada pelaksanaan program berikutnya. Sedangkan bagi siswa evaluasi program Prakerin akan berfungsi sebagai rujukan dalam meningkatkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar. Disamping itu, dapat menjadi masukan terhadap program ini untuk bisa dilanjutkan atau dihentikan. Dengan demikian menjadi pentinglah penelitian ini dilakukan di bidang Elektronika siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian tentang program prakerin di SMKN 1 Kec. Guguak maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilaksanakan evaluasi program Prakerin di SMKN 1 Kec. Guguak.
2. Belum adanya forum komunikasi bersama antara sekolah, pemerintah, komite sekolah, dan dunia industri dalam melaksanakan program Prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguak.
3. Pihak sekolah saja yang terkesan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Prakerin.
4. Dalam pelaksanaan Prakerin di SMKN 1 Kec. Guguak, masih ditemui siswa yang ditempatkan di dunia industri yang tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.
5. Masih rendahnya keahlian kerja (kompetensi) sebagian siswa yang telah melaksanakan Prakerin.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang disebutkan diatas, tidak semuanya akan dibahas pada penelitian ini. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada **“Evaluasi Program Prakerin Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota** dengan pendekatan *CIPP*.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konteks (*Context*) program Prakerin Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguak?
2. Bagaimana input (*Input*) program Prakerin Teknik Audio SMK N 1 Kec. Guguak?
3. Bagaimana proses (*Process*) program Prakerin Teknik Audio SMK N 1 Kec. Guguak?
4. Bagaimana hasil (*Product*) yang telah dicapai dari program Prakerin Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguak?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan konteks (*Kontext*) program Prakerin Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguak, ditinjau dari tujuan program dan lingkungan program prakerin.
2. Mendeskripsikan input (*Input*) program Prakerin Teknik Audio SMK N 1 Kec. Guguak, ditinjau dari SDM siswa, SDM guru pembimbing, sarana dan prasarana, sumber dana dan relevansi program.
3. Mendeskripsikan proses (*Process*) program Prakerin Teknik Audio SMK N 1 Kec. Guguak, ditinjau dari persiapan pelaksanaan program prakerin, pelaksanaan program prakerin, monitoring dan hambatan prakerin.

4. Mendeskripsikan produk (*Product*) yang telah dicapai dari program Prakerin Teknik Audio Video SMK N 1 Kec. Guguk, ditinjau dari daya serap atau tampung siswa di industri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian, dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Teknik Audio Video dan Guru sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan praktek kerja industri pada masa yang akan datang.
2. Industri sebagai institusi pasangan sekolah SMK Negeri 1 Kec. Guguk.
3. Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan dalam menganalisis kebijakan sekolah menengah kejuruan khususnya terkait dengan pelaksanaan program praktek kerja industri.
4. Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang evaluasi terhadap sebuah program pendidikan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi dengan model *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil) (CIPP) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. *Context* (konteks)

Tujuan Program Prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori ***Sangat Baik*** dan dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya tujuan program prakerin di SMK Negeri 1Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota dapat meningkatkan kemampuan kompetensi produktif siswa, meningkatkan disiplin kerja siswa, meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan siswa, dan program prakerin dapat meningkatkan kemampuan dan keinginan untuk bekerja.

Lingkungan Program

Lingkungan Program Prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori ***Baik*** dan dikuatkan oleh hasil wawancara.

b. *Input* (masukan)

Sarana Prasarana Pendukung

Sarana Prasarana Pendukung Prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori ***Baik*** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya sarana dan prasarana yang ada

di industri dapat membantu program prakerin yang dilaksanakan siswa, dan sarana dan prasarana yang ada di DU/DI dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Sumber Dana

Sumber Dana Prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab Lima Puluh Kota dalam katagori **Kurang Sekali** dan ini dikuatkan hasil wawancara. Artinya pihak sekolah tidak ada memberikan sumber dana untuk pelaksanaan prakerin dan siswa memberikan kontribusi/sumbangan dana untuk kegiatan prakerin.

Relevansi Program Dengan Kebutuhan Siswa

Relevansi Program Dengan Kebutuhan Siswa Prakerin di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori **Cukup** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Arahan dan bimbingan dari sekolah dan DU/DI di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota berada dalam katagori **Cukup** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara.

SDM siswa untuk melaksanakan prakerin di SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota berada dalam katagori **Cukup** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya siswa cukup mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program prakerin, siswa cukup mengetahui apa yang akan dilaksanakan di tempat prakerin dan siswa cukup memiliki hubungan yang baik dengan DU/DI.

c. **Process (proses)**

Persiapan pelaksanaan program prakerin siswa teknik audio video SMK Negeri 1 Kec Guguk Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **Baik** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya persiapan program prakerin berupa memberikan pembekalan sebelum pelaksanaan prakerin, materi pembekalan bermanfaat ketika siswa berada di industri, pembekalan prakerin sangat membantu siswa dalam persiapan memasuki tempat prakerin, siswa mendapatkan pengarahan tentang cara pengisian buku jurnal, dan pembekalan sangat membantu dalam persiapan memasuki tempat prakeri

Pelaksanaan Program Prakerin Siswa Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota dalam kategori **Cukup** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya sebelum melaksanakan prakerin siswa belum maksimal mendapatkan pelatihan dari DU/DI, siswa belum maksimal mendapatkan arahan/petunjuk dari instruktur tentang SOP yang ada di DU/DI, instruktur memberikan petunjuk praktis sesuai perkembangan teknologi, siswa melaksanakan tugas prakerin dengan penuh rasa tanggung jawab, siswa mematuhi peraturan yang berlaku, dan diakhir prakerin belum seluruh DU/DI melaksanakan uji kompetensi

Monitoring pelaksanaan program prakerin siswa teknik audio video SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori **Baik** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya guru pembimbing melaksanakan monitoring dan buku harian ada yang di cek

oleh pembimbing dan ada yang tidak mencek saat melaksanakan monitoring

Hambatan Pelaksanaan Program Prakerin Siswa Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota berada dalam kategori **Baik** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya, siswa paham tugas yang diberikan instruktur dan jadwal pemberangkatan sesuai dengan yang direncanakan.

d. Product (hasil)

Evaluasi hasil Prakerin Siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguk berada dalam katagori **Baik** dan ini dikuatkan oleh hasil wawancara. Artinya setelah selesai Prakerin siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, dapat melakukan praktik dengan baik, dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidangnya, siswa lebih semangat belajar dan siswa mendapatkan sertifikat dan nilai setelah prakerin.

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh Panitia Prakerin sudah baik dan perlu dipertahankan yaitu:1) panitia Prakerin melakukan penjajakan tempat prakerin,2) menetapkan tempat/pemetaan prakerin bagi siswa, 3) panitia prakerin mengadakan sosialisasi dan pembekalan, dan 4) memberikan nilai akhir kepada siswa prakerin

Sedangkan untuk guru pembimbing, SOP yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1) pembimbing mengantar siswa ke DU/DI dan

pembimbing menyerahkan siswa ke pihak DU/DI dengan membuat berita acara, 2) pembimbing melakukan pembimbingan dan monitoring ke tempat DU/DI, 3) setelah prakerin berakhir pembimbing menjemput siswa dan 4) pembimbing memberikan penilaian kepada peserta prakerin yaitu nilai laporan prakerin

Untuk siswa yang akan mengikuti prakerin harus mengikuti tahapan sebagai berikut: 1) tuntas seluruh mata pelajaran, 2) melunasi seluruh administrasi, 3) mempunyai izin dari orang tua, 4) mengikuti asuransi dan 4) mengikuti pembekalan yang diadakan di sekolah

2) Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program Prakerin Siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguak berada dalam kategori baik. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan pemahaman tentang program Prakerin. Dengan adanya peningkatan dan perbaikan dari berbagai komponen maka program Prakerin untuk selanjutnya dapat berjalan lebih maksimal.

Implikasi dari penelitian adalah perlunya pihak sekolah dalam hal ini Pokja Prakerin untuk memperhatikan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pihak DU/DI. Sehingga siswa bisa melaksanakan Prakerin lebih baik lagi. Begitu juga pihak sekolah harus meningkatkan kerjasama dengan pihak DU/DI supaya siswa mendapatkan tempat yang tepat sesuai dengan kompetensi keahliannya. Untuk kelancaran pelaksanaan program prakerin di masa datang pihak sekolah ikut memberikan bantuan dana sehingga program prakerin dapat berjalan lebih baik.

Pihak sekolah juga harus melengkapi dan memperbaharui sarana dan prasarana untuk praktik siswa, supaya siswa tidak ketinggalan dalam melaksanakan praktik di tempat Prakerin. Untuk persiapan pelaksanaan program Prakerin pembekalan harus lebih maksimal lagi dilaksanakan baik dari pihak sekolah maupun dari pihak DU/DI. Sehingga siswa mempunyai bekal yang cukup untuk melaksanakan Prakerin.

3) Saran-saran

Untuk dapat lebih meningkatkan program Prakerin siswa SMK Negeri 1 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota, berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Sekolah

- 1). Pokja Prakerin harus mendata fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pihak DU/DI. Dengan adanya fasilitas yang memadai diharapkan pelaksanaan program Prakerin dapat berjalan dengan maksimal.
- 2). Pokja prakerin agar lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak DU/DI di dalam dan luar negeri, supaya siswa mendapatkan tempat prakerin sesuai dengan kompetensi keahliannya
- 3). Pihak sekolah harus lebih memperhatikan dari penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk fasilitas tempat prakerin, penempatan siswa sesuai dengan keahlian, pembimbingan siswa di DU/DI, dan persiapan materi pembekalan siswa prakerin mempunyai penilaian cukup perlu ditindak lanjuti dengan peningkatan pembimbingan baik dari guru di

sekolah maupun pembimbingan lapangan pada waktu siswa berada di DU/DI

b.Materi yang disampaikan di sekolah yang masih kurang dengan kebutuhan DU/DI termasuk juga uji kompetensi siswa di DU/DI harus ditindak lanjuti dengan persiapan materi yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan DU/DI dan sekaligus dilakukan uji kompetensi bagi siswa.

c.Bantuan sekolah terhadap siswa yang prakerin masih kurang sekali, untuk itu perlu sekolah mempersiapkan pembiayaan siswa prakerin melalui RAPBS. Sehingga orang tua siswa tidak terlalu terbebani dengan biaya prakerin ini

4). Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota agar mengeluarkan aturan, supaya DU/DI yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota mau bekerja sama dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan Prakerin. Dalam pembiayaan hendaknya Dinas Pendidikan mengaggarkan dana untuk kelangsungan Prakerin yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aljufri (2008). *Optimalisasi Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan SDM Nasional*, Disampaikan pada seminar dalam rangka konvensi Nasional APTEKINDI V, 4 Juni 2008.
- Agustiar Syah Nur, 2004. *Kuliah Penelitian Kualitatif Semester I PPS. UNP* (tidak dipublikasikan)
- Arikunto, S (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, (1996) *Pedoman Teknis Pelaksanaan PSG*. Jakarta DEPDIKBUD
- Amir, Indra. (2009). Kontribusi pelaksanaan praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas II SMK Negeri 5 Padang. *Tesis*. Padang: UNP
- Danim, S (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Setia
- Depdiknas, (1997). *Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta : Dikmenjur.
- _____,(1997) *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*. Jakarta DEPDIKBUD
- Depdiknas.1999. *Tentang Penyelenggaraan Prakerin di SMK*. Jakarta
- Depdiknas, 2002. *Lomba kompetensi siswa SMK Tingkat Nasional ke X tahun 2002*. Bandung.
- Depdikbud, 1994. *Konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- _____,1995. *Sinkronisasi Program Pendidikan dan Pelatihan PSG*. Jakarta: Dikmenjurn
- _____, (1996) *Pedoman Teknis Pelaksanaan PSG*. Jakarta DEPDIKBUD
- Depdiknas, (1997). *Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta : Dikmenjur.